

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Kabupaten Seruyan merupakan yang memiliki potensi utama dalam sektor perkebunan kelapa sawit (Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah, 2019). Perkembangan industri minyak mentah kelapa sawit di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan produksi, penyerapan tenaga kerja dan aktivitas distribusi. Namun keberadaan industri juga berdampak pada kinerja lalu lintas sekitar seperti meningkatnya pergerakan kendaraan berat seperti truk pengangkut bahan bau dan produk hasil olahan.

Aktivitas pengangkutan bahan baku dan hasil olahan kelapa sawit dapat menyebabkan volume lalu lintas pada jaringan jalan di sekitar kawasan industri dapat meningkat secara signifikan. Meningkatnya volume kendaraan industri pada jaringan jalan yang sejalur dengan lalu lintas masyarakat umum dapat menimbulkan permasalahan seperti peningkatan kepadatan lalu lintas, penurunan tingkat keselamatan serta dapat menyebabkan kerusakan jalan (Nugroho et al., 2023). Kondisi ini dapat berpotensi menurunkan kenyamanan masyarakat saat melalui jalur lalu lintas serta dapat meningkatkan kecelakaan lalu lintas (Sugiarto et al., 2024). PT Surya Inti Palmoil beroperasi sejak 20 Mei 2022 yang bergerak pada bidang Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit dan akan melakukan Andalalin sebagai izin suatu pembangunan pusat kegiatan.

Dalam Pasal 99 UU no 22 Tahun 2009 menyatakan bahwa "Setiap rencana pengembangan pusat kegiatan, permukiman dan infrastruktur yang akan menimbulkan gangguan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas angkutan jalan wajib dilakukan analisis dampak lalu lintas (UU No 22 Tahun 2009 Tentang Jalan, 2009). Pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021 juga menyatakan bahwa "Pembangunan kawasan industri, pabrik atau Gudang yang menimbulkan bangkitas lalu lintas wajib memiliki persetujuan Andalalin (PM 17 Tahun 2021 Tentang Andalalin, 2021). Dalam hal ini andalalin merupakan kajian mengenai dampak lalu lintas pada

suatu kegiatan atau usaha tertentu yang dituangkan dalam dokumen perencanaan pengaturan lalu lintas pada kawasan seperti rumah sakit, mall, atau kawasan perusahaan untuk memberikan sebuah solusi penanganan terhadap permasalahan yang terjadi kepada pihak pengembang berupa manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk mengurangi resiko masalah lalu lintas di masa yang akan datang (Prasetyo et al., 2022)

Untuk ketentuan mengenai bangunan wajib melakukan Andalalin telah diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021, tentang penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas (Kementerian Perhubungan, 2021). Berdasarkan peraturan ini, kegiatan industry yang dapat memiliki potensi menambah volume perjalanan di jalan umum seperti operasi industri minyak mentah kelapa sawit dipastikan tidak mengganggu pergerakan arus lalu lintas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, proyek industri minyak mentah kelapa sawit di Jalan P. Lada – Asam Baru (Nomor Ruas 007) Desa Pembuang Hulu I, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. Analisis dampak lalu lintas bertujuan untuk mengantisipasi dan memitigasi adanya operasi industri minyak sawit pada kinerja lalu lintas di wilayah sekitarnya.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan analisis dampak dari kegiatan industri minyak mentah kelapa sawit terhadap lalu lintas di sekitar lokasi, antara lain:

1. Mengidentifikasi kinerja lalu lintas di sekitar kegiatan industri minyak mentah kelapa sawit;
2. Menganalisis tarikan akibat adanya kegiatan industri minyak mentah kelapa sawit;
3. Melakukan pengaturan serta optimalisasi terhadap prasarana yang ada guna meminimalisasi permasalahan lalu lintas di sekitar daerah kegiatan industri minyak mentah kelapa sawit.

## **I.3 Manfaat**

Adapun manfaat dari kajian analisis dampak lalu lintas kegiatan industri minyak mentah kelapa sawit, antara lain:

1. Bagi Pelaksana Proyek/ Pemrakarsa

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan program pemantauan dampak lalu lintas pada tahap operasi sehingga pemantauan dampak lalu lintas pada setiap tahapan kegiatan industri minyak mentah kelapa sawit.

2. Bagi Pemerintah

Digunakan sebagai sumber informasi dan pedoman dalam pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian lalu lintas yang terdapat di sekitar lokasi kegiatan industri minyak mentah kelapa sawit.

3. Bagi Masyarakat

Digunakan sebagai sumber informasi untuk dapat mengetahui dan memahami tentang kegiatan industri minyak mentah kelapa sawit. Dengan demikian, dapat dihindari adanya kesalah pahaman dan sekaligus dapat mewujudkan kerja sama yang saling menguntungkan antara pihak pengelola dengan masyarakat di sekitarnya.

## **I.4 Ruang Lingkup**

### **I.4.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Ruang lingkup laporan terdapat pada salah satu proyek PT. Metro Karya Indotama yaitu Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit . Lokasi kajian ini berada pada jaringan jalan di sekitarnya yang meliputi Jalan Jalan P Lada - Asam Baru Segmen 1,2,3,4, Jalan Desa Amin Jaya Segmen 1,2, Jalan Luari dan Jalan Bakri Entong.

### **I.4.2 Ruang Lingkup Analisis**

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa skenario untuk membandingkan kondisi lalu lintas sebelum konstruksi, selama konstruksi, selama operasi dan 5 tahun setelah operasi. Beberapa skenario tersebut antara lain:

1. Kinerja lalu lintas kondisi *Do-Nothing* 2025, yaitu kondisi lalu lintas saat operasional industri minyak mentah kelapa sawit pada tahun 2025 tanpa skenario penanganan;
2. Kinerja lalu lintas kondisi *Do-Something* 2025, yaitu kondisi lalu lintas saat operasional industri minyak mentah kelapa sawit pada tahun 2025 dengan skenario penanganan;

3. Kinerja lalu lintas kondisi *Do-Nothing* 2030, yaitu kondisi lalu lintas saat operasional industri minyak mentah kelapa sawit pada tahun 2030 tanpa skenario penanganan;
4. Kinerja lalu lintas kondisi *Do-Something* 2030, yaitu kondisi lalu lintas saat operasional industri minyak mentah kelapa sawit pada tahun 2030 dengan skenario penanganan.

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan magang ini bertempat di PT. Metro Karya Indotama yang beralamat Jalan Gladiol, Perumahan Taman Modern Blok G2 No.16, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Magang dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung sejak 26 Agustus 2025 hingga 28 Februari 2026. Waktu pelaksanaan magang perhari disesuaikan dengan jadwal kerja ditempat magang dari senin hingga jumat, mulai pukul 08.00 - 17.00 WIB .

### **I.6 Metode Kegiatan**

Kegiatan magang yang dilakukan selama 6 bulan ini terhitung mulai sejak tanggal 26 Agustus 2025 hingga 28 Februari 2026 di PT Metro Karya Indotama, Kota Administrasi Jakarta Timur. Dalam kegiatan ini para Taruna/I program studi sarjana terapan rekayasa sistem transportasi jalan melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan operasional perusahaan di dalam dan diluar kantor dalam inti pokok kegiatan yakni penyusunan dokumen analisis dampak lalu lintas. Kegiatan operasional di dalam kantor meliputi kegiatan perencanaan, rapat, pertemuan pihak klien, pengurusan administrasi, dan penyusunan dokumen/laporan.

Sedangkan kegiatan di luar kantor meliputi kegiatan survei-survei yang dilakukan sesuai dengan keperluan data dan informasi valid mengenai proyek yang akan dikerjakan. Adapun rincian kegiatan Taruna/I program studi sarjana terapan rekayasa sistem transportasi jalan selama berada di tempat magang antara lain:

#### **1. Survey Pengambilan Data**

Pada kegiatan survey pengambilan data para taruna/I ikut serta dalam proses pengumpulan data lapangan di beberapa proyek yang

dikerjakan. Adapun kegiatan survey pengambilan data menjadi langkah awal dalam proses penyusunan dokumen analisis dampak lalu lintas.

## 2. Rekapitulasi Data

Kegiatan ini dilakukan setelah proses survey pengambilan data selesai. Hasil data yang diperoleh dari survey akan dihitung, direkap, dan diinput untuk selanjutnya dilakukan analisis data lanjutan oleh tim ahli dari perusahaan PT. Metro Karya Indotama.

## 3. Kegiatan Operasional Perusahaan

Kegiatan operasional perusahaan menjadi kegiatan wajib bagi para taruna/I untuk ikut serta dalam operasional perusahaan yang dilaksanakan dalam waktu kerja selama 5 hari (Senin - Jumat) yang dimulai pada pukul 08.00-17.00 WIB.

## 4. Kegiatan Penyusunan Dokumen Andalalin

Dalam kegiatan magang ini terdapat penugasan wajib dari pihak perusahaan PT. Metro Karya Indotama untuk dapat membantu proses penyusunan dokumen analisis dampak lalu lintas pada suatu proyek.

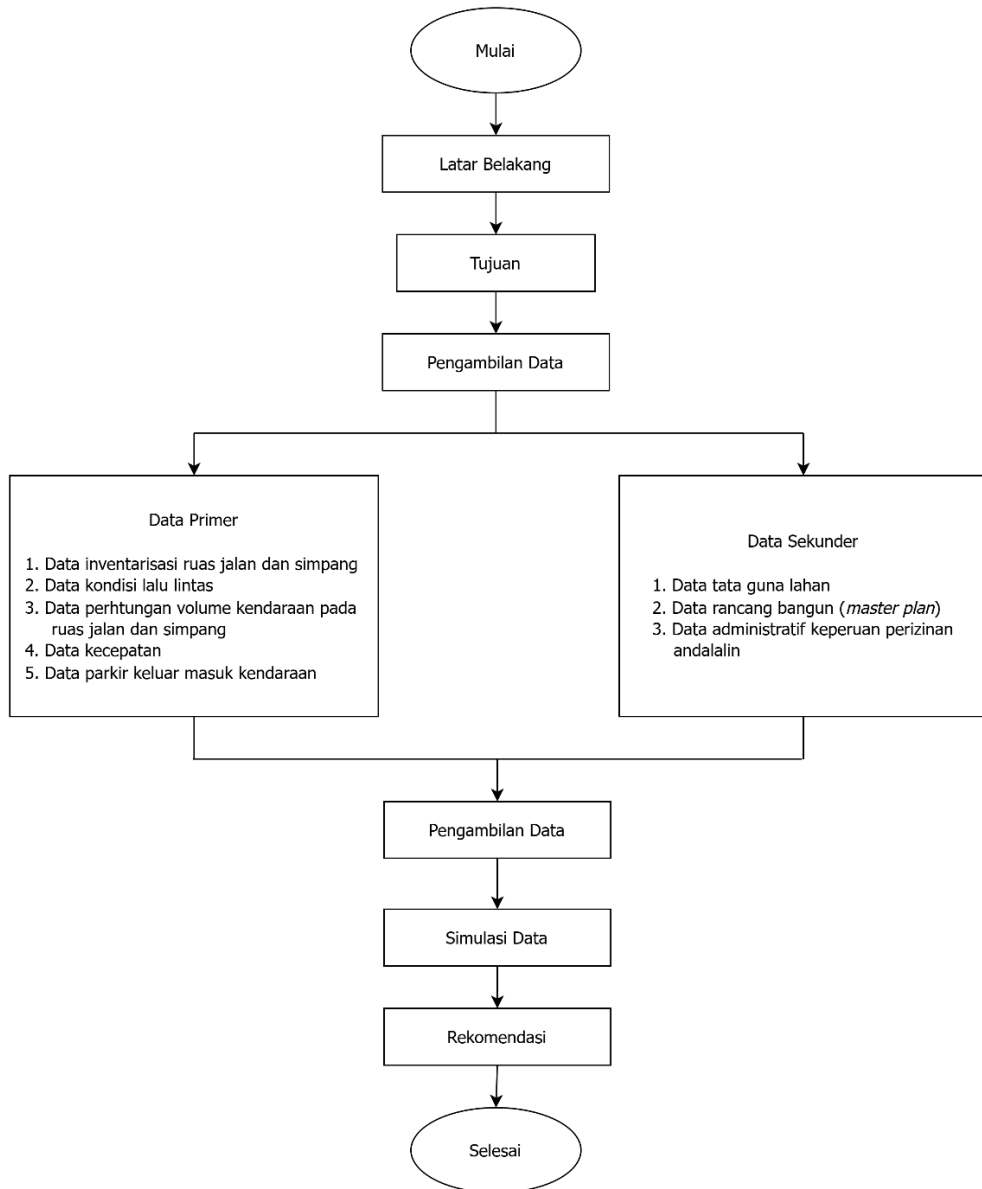
## 5. Kegiatan Kunjungan Lapangan Pada Suatu Proyek

Para taruna/I ikut serta dalam kegiatan kunjungan lapangan yang dilakukan bersama pihak konsultan, pengembang, Dinas Perhubungan Provinsi dan Kota, Dinas PUPR, Polda dan Polres, serta pihak Pemerintah setempat. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk mengecek kondisi eksisting lapangan pada lokasi kajian proyek yang dikerjakan.

## 6. Sidang Dokumen Andalalin

Kegiatan sidang dilakukan setelah kunjungan lapangan dan dokumen analisis dampak lalu lintas selesai dikerjakan. Para taruna/I ikut hadir menyaksikan berlangsung nya proses sidang dokumen analisis dampak lalu lintas.

## I.7 Bagan Alir Penelitian



**Gambar I. 1** Diagram Alir Penelitian

### I.7.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer didapatkan dengan metode pengambilan data secara langsung di lokasi penelitian/ proyek yang akan dikaji. Adapun data primer yang diambil secara langsung yaitu:

1. Data Volume Lalu Lintas Ruas Jalan dan Simpang

Data volume lalu lintas diperoleh dengan melakukan survei perhitungan kendaraan pada ruas jalan dan survei membelok / CTMC pada simpang. Dengan penggunaan waktu survei selama 12 jam.

2. Data Inventarisasi Geometrik Jalan

Data inventarisasi geometrik jalan diperoleh dari kegiatan survei secara langsung dengan melakukan pengukuran pada ruas jalan yang dikaji.

3. Kecepatan Kendaraan (*Spot Speed*)

Data kecepatan kendaraan juga diperoleh dari kegiatan survei secara langsung yakni dengan pengambilan jangka waktu kendaraan pada titik tertentu lalu melakukan perhitungan lebih lanjut dengan menggunakan rumus kecepatan sesuai pedoman.

4. Data Inventarisasi Angkutan Umum

Data inventarisasi angkutan umum diperoleh dari pengamatan angkutan umum yang melewati ruas jalan/simpang yang dikaji dan melakukan analisis trayek angkutan tersebut.

5. Data Volume Pejalan Kaki

Data volume pejalan kaki diperoleh dari pengambilan data secara langsung sama dengan metode pengambilan data volume lalu lintas pada ruas jalan atau simpang yang akan dikaji.

6. Data keluar/masuk kendaraan parkir

Dalam memperoleh data keluar/masuk kendaraan parkir pada bangunan yang dikaji dilakukan juga survey secara langsung di lapangan.

### I.7.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data-data yang diberikan oleh pihak pemberi proyek/klien serta pihak Pemerintahan seperti Dinas Perhubungan dan PUPR. Adapun beberapa data sekunder dalam proses analisis dampak lalu lintas di proyek operasional PT Surya Inti Palmoil sebagai berikut:

1. Data Jaringan Jalan dan Tata Guna Lahan yang sudah ada (eksisting)

Data jaringan jalan dan tata guna lahan yang perlu diketahui mencakup kelas jalan, geometrik jalan/simpang, kewenangan

peruntukan jalan serta lahan, dan pengaturan persimpangan di sekitar lokasi Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit PT Surya Inti Palmoil.

2. Data Rancang bangun (*master plan*) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit PT Surya Inti Palmoil

Terkait dengan besaran bangkitan dan tarikan perjalanan diperlukan data mengenai rancang bangun pengembangan. Data rancang bangun (*w*) yang perlu diketahui oleh konsultan sebagai bahan pertimbangan pada tahapan pekerjaan antara lain mencakup data lokasi pengoperasian, luasan lahan, luasan bangunan dan peruntukannya serta pengaturan akses keluar masuk.

I.7.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode PKJI 2023 untuk melakukan analisis kinerja lalu lintas pada ruas jalan dan simpang, metode berdasarkan SK Dirjen 272/HK.105/DRJD/96 untuk analisis kebutuhan parkir, metode Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: No.07/P/BM/2023 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki untuk analisis fasilitas pejalan kaki, metode Perancangan Fasilitas Pesepeda Bina Marga Tahun 2021, serta untuk melakukan analisis prediksi 5 tahun setelah nya dengan menggunakan metode pertumbuhan lalu lintas kumulatif

**I.8 Jadwal Kegiatan Magang**

Adapun jadwal kegiatan magang selama 6 bulan yang terhitung sejak 26 Agustus 2025 hingga 28 Februari 2026 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel I. 1** Jadwal Kegiatan

| Kegiatan                                 | Agt | Sep |   |   |   | Oct |   |   |   | Nov |   |   |   | Dec |   |   |   | Jan |   |   |   | Feb |   |   |   |
|--|-----|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|
|  | 4   | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| Pelepasan Magang                         |     |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Pelaksanaan Magang                       |     |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Monitoring dan Evaluasi Laporan Kelompok |     |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Paparan Hasil Magang 1                   |     |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Konsultasi Laporan Individu              |     |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Menyusun Laporan Magang Individu         |     |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Pengambilan Data Laporan Individu        |     |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Paparan Hasil Magang 2                   |     |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Kembali ke Kampus                        |     |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |